

Bijak Mengelola Keuangan di Masa Pandemi Covid-19

Yan Christin Br Sembiring¹, Evelin Roma Riauli Silalahi²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis ^{1,2}Universitas Katolik Santo Thomas

email: ¹yanchristin11@gmail.com, ²evelin.silalahi37@gmail.com

Abstrak

Pandemi virus corona (Covid-19) saat ini telah menjadi sumber kecemasan dunia termasuk juga Indonesia. Pendapatan yang berkurang bahkan hilangnya pendapatan, harga beberapa jenis barang yang melambung tinggi seperti masker, vitamin, hand sanitizer, bawang Bombay, menyebabkan kita harus mulai mengatur kembali kondisi keuangan keluarga. Saat pandemi masyarakat harus pintar membedakan mana kebutuhan dan keinginan. Sering kali orang berbelanja berdasar apa yang diinginkan. Dalam mengatur keuangan keluarga bukanlah hal yang mudah, perlu belajar dengan bijak baik dari pengalaman pribadi maupun orang lain, dan perlu diperhitungkan pula bagaimana cara mengatur uang bulanan dengan membuat daftar belanjaan rumah tangga. Daftar kebutuhan rumah tangga sudah selayaknya diprioritaskan pada kebutuhan yang vital dan kesampingkan dahulu hal-hal yang sekiranya di luar jangkauan dari sisi penghasilan belum mencukupi. Didorong oleh keinginan berbagi tips cerdas dalam mengelola keuangan di masa pandemi Covid-19 ini menyebabkan perlunya penyuluhan ini dilakukan. Penyuluhan ini bertujuan untuk membantu para peserta menyadari akan pentingnya mengelola keuangan, terlebih di masa pandemi saat ini. Pengelolaan keuangan yang sehat dan bijak sangat dibutuhkan oleh setiap peserta untuk kesejahteraan peserta maupun keluarganya.

Kata Kunci: Bijak, Keuangan, dan Investasi

Abstract

The coronavirus pandemic (Covid-19) has been a source of anxiety for the world, including Indonesia. Reduced income or even loss of income, soaring prices for several types of goods such as masks, vitamins, hand sanitizers, onions, have caused us to have to start re-arranging our family's financial condition. During a pandemic, people must be smart in distinguishing between needs and wants. People often shop based on what they want. Managing family finances is not easy, it is necessary to learn wisely from personal experience and others, and it is also necessary to consider how to manage monthly money by making a household shopping list. The list of household needs should be prioritized on vital needs and put aside things that are beyond reach from the side of insufficient income. Driven by the desire to share smart tips on managing finances during the Covid-19 pandemic, this counseling needs to be carried out. This counseling aims to help participants realize the importance of managing finances, especially during the current pandemic. Healthy and wise financial management is needed by every participant for the welfare of participants and their families.

Keywords: Wise, Finance, and Investment

PENDAHULUAN

Pandemi virus corona (Covid-19) saat ini telah menjadi sumber kecemasan dunia termasuk juga Indonesia. Akibatnya, kebiasaan dan kegiatan sehari-hari masyarakat menjadi

berubah. Himbauan untuk menjaga jarak aman (*physical distancing*), tetap di rumah (kebijakan belajar di rumah dan belajar di rumah) dilakukan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran virus yang sangat cepat. Banyak pelaku bisnis merasakan dampaknya: pengurangan tunjangan, gaji bahkan sampai PHK karena penutupan berbagai bentuk usaha bisnis yang akhirnya menimbulkan berbagai persoalan baru di masyarakat.

Pendapatan yang berkurang bahkan hilangnya pendapatan, harga beberapa jenis barang yang melambung tinggi seperti masker, vitamin, hand sanitizer, bawang Bombay, menyebabkan kita harus mulai mengatur kembali kondisi keuangan keluarga. Oleh karenanya, setiap orang perlu mengelola keuangan dengan bijak untuk meminimalisir risiko berlebih terhadap pendapatan.

Saat pandemi masyarakat harus pintar membedakan mana kebutuhan dan keinginan. Sering kali orang berbelanja berdasar apa yang diinginkan. Namun demikian, saat pandemi orang bisa mulai dengan menyisihkan uang untuk kebutuhan penting, khususnya kesehatan.

PERMATA GBKP (Gereja Batak Karo Protestan) Pasar 2 Titi Rante Medan yang berada di bawah naungan GBKP Pasar 2 Titi Rante Medan merupakan wadah pelayanan anak muda di lingkungan Pasar 2 Titi Rante Medan dan sekitarnya. Anggota PERMATA terdiri dari siswa/i, mahasiswa/i, *fresh graduate*, dan karyawan swasta. Didorong oleh keinginan berbagi tips cerdas dalam mengelola keuangan di masa pandemi Covid-19 ini menyebabkan perlunya penyuluhan ini dilakukan.

METODE PELAKSANAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Proses pengelolaan keuangan di masa pandemi Covid-19 ini diawali dengan mengambil sikap untuk tidak panik hingga pintar dalam memilih investasi.

Kunci untuk mengelola keuangan di masa pandemi Covid-19 ini adalah jangan panik, menabung, memiliki atau membentuk dana cadangan, merevisi anggaran rumah tangga, bijak terhadap pinjaman, dan pintar memilih investasi.

B. Realisasi Pemecahan Masalah

Pemberi penyuluhan pernah menjadi anggota sejak tahun 2005, dan pernah menjadi pengurus sejak tahun 2007, dengan beranggotakan lebih dari 70 orang dengan berbagai kegiatan kepemudaan. Anggota organisasi kepemudaan ini kebanyakan merupakan mahasiswa dan karyawan swasta. Sebagai anak muda diharapkan dapat mengelola keuangan dengan bijak baik untuk pribadi maupun keluarganya di masa pandemi ini. Didorong oleh hal ini, penyuluh melihat pentingnya mereka diberi penyuluhan tentang bijak mengelola keuangan di masa pandemi covid-19.

Penyuluh meminta persetujuan dari ketua organisasi kepemudaan ini, sekaligus penyesuaian tanggal penyuluhan. Dari hasil pembicaraan disepakati bahwa penyuluhan akan dilakukan pada tanggal 5-6 Februari 2021, pukul 18.00 WIB. Acara penyuluhan dibagi menjadi tiga sesi sebagai berikut:

1. Sesi I, penyampaian penjelasan tentang bijak mengelola keuangan di masa pandemi covid-19
2. Sesi II, masing-masing peserta ceramah melakukan tanya-jawab dengan penceramah
3. Sesi III, penyuluh memberikan masukan atas pengambilan sikap dalam menghadapi pandemi covid hingga pilihan investasi yang dibuat oleh masing-masing peserta ceramah.

C. Metode Pelaksanaan Kegiatan

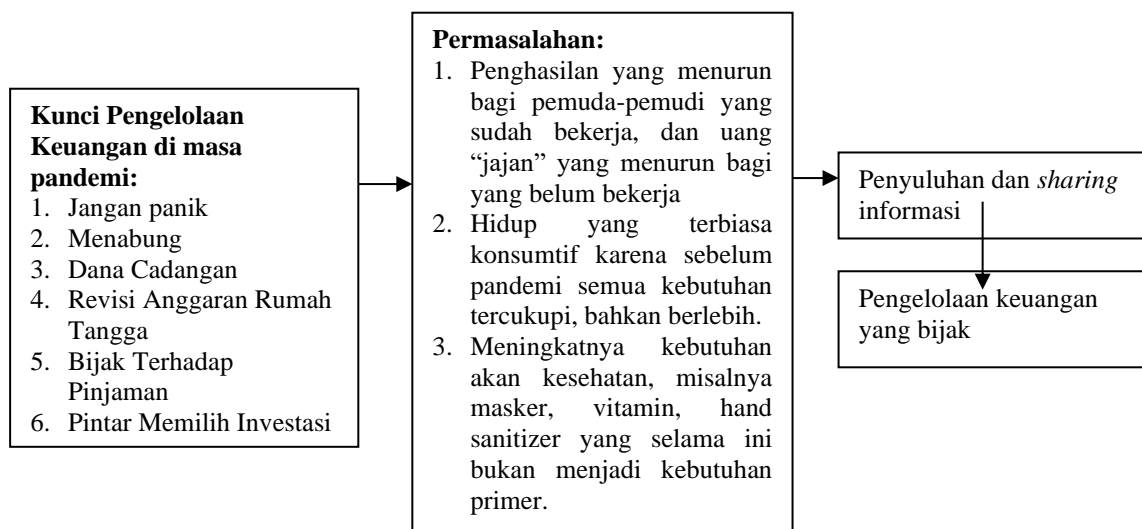
Urutan metode kegiatan antara lain:

1. Memberikan penjelasan tentang konsep manajemen keuangan pribadi, menjelaskan

bahwa setiap orang harusnya mampu mengelola keuangan di masa pandemi, memberikan contoh dan langkah praktis dan manfaat dari mengelola keuangan.

2. Membentuk diskusi tanya jawab langkah-langkah yang dapat dilakukan, kegagalan maupun kendala yang dihadapi bagi yang sudah sadar dan mencoba mengelola keuangan.
3. Penyuluh memberikan masukan bagi para peserta.

Kegiatan dari proses tersebut dapat dijelaskan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah:

1. Anggota PERMATA dapat memahami konsep pengelolaan keuangan yang bijak.
2. Anggota PERMATA dapat bersikap positif dalam menghadapi kondisi saat ini hingga mencoba memilih jenis investasi.
3. Bagi penyuluh dapat melaksanakan salah satu dari Tri Darma Perguruan Tinggi.





Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Dari hasil penyuluhan beberapa kesimpulan yang dapat diambil antara lain:

1. Para peserta mampu menyerap apa yang disampaikan oleh penyuluh, hal ini terlihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para peserta.
2. Dapat membantu anggota PERMATA dalam memahami konsep pengelolaan keuangan.
3. Dapat membantu PERMATA untuk mengambil sikap positif tidak panik hingga pintar dalam memilih investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] <https://finansial.bisnis.com/read/20200628/55/1258616/bijak-berinvestasi-di-masa-pandemi>
- [2] <https://m.atmajaya.ac.id/web/Konten.aspx?gid=highlight&cid=tips-keuangan-di-masa-covid-19>
- [3] <https://www.solopos.com/biar-tetap-bisa-investasi-ini-tips-mengelola-keuangan-di-masa-pandemi-1087495>
- [4] <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-banten/baca-artikel/13371/Bijak-Mengelola-Kuangan-Siap-Hadapi-Tantangan-Ekonomi-di-Masa-Pandemi.html>